

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Mahasiswa adalah salah satu elemen penting yang diharapkan dapat melakukan perubahan dan memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan negaranya. Mahasiswa merupakan satu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual, mahasiswa harus mampu untuk berfikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya.

Mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana didalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri, karena pada kenyataannya diantara mahasiswa ada yang sudah bekerja atau disibukkan oleh kegiatan kemahasiswaan. Kini kita bisa menyaksikan dengan mudah betapa banyaknya organisasi atau kelompok mahasiswa dibentuk, tetapi kegiatan tersebut sangat minim dengan keilmuan, perjuangan dan tanggung jawab sosial, sehingga mereka tidak memiliki kemampuan untuk merubah keadaan atau setidaknya menyadarkan identitas sebagai mahasiswa. Peranan manusia dalam manajemen adalah proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing kegiatan-kegiatan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Suatu organisasi akan berjalan dan bergerak maju untuk mencapai visi dan misinya, sangat tergantung dari upaya pembinaan atau perintah dari pemimpinnya. Pembinaan harus mempunyai tujuan yang jelas, karena fungsi pembinaan berhubungan langsung dengan upaya dalam meningkatkan kinerja mahasiswa dan merealisasikan tujuan pelayanan. Analisis faktor terhadap respons-respons kuesioner menunjukkan bahwa para bawahan memandang perilaku penyedia mereka terutama berdasarkan dua kategori yang terdefinisi secara luas, yang satu berhubungan dengan tujuan tugas dan yang lainnya berhubungan dengan tujuan dan yang lainnya berhubungan dengan hubungan antar pribadi.

Dengan demikian, pembinaan adalah sebagai proses, pembinaan kelompok di dalam lingkungan lembaga mahasiswa, termasuk individu-individu yang mengalami masalah dalam berbagai aspek kesejahteraan dalam kehidupan. Sebagai tujuan, maka pembinaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai dalam perubahan sosial yaitu mahasiswa yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Maka dari itu semestinya pembinaan menjadi salah satu pengawasan di dalam lembaga yang dianggap penting dan baik untuk kelangsungan kelembagaan yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Tetapi

kenyataannya sebagian pembinaan di intra lembaga terkadang kurangnya ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendampingan Pembina terhadap lembaga secara keseluruhan di kegiatan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Namun banyaknya lembaga kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial belum paham tentang pembinaan yang efektif serta bertolak belakangnya system pembinaan kemahasiswaan yang kini belum dikatakan berhasil, dimata mahasiswa lainnya.

Hal ini sangatlah menarik untuk melihat lebih jauh bagaimanakah pengaruh keefektifan suatu lembaga kemahasiswaan, serta meluruskan pemahaman tentang pembinaan yang sesuai dengan kelembagaan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang keefektifan suatu pembinaan dalam kegiatan pembinaan lembaga kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik meneliti tentang, **“Keefektifan Pembinaan Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keefektifan Pembinaan Lembaga Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Keefektifan Pembinaan Lembaga Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektifnya Pembinaan Lembaga Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
2. Untuk mengetahui faktor apayang mempengaruhi Keefektifan Pembinaan Lembaga Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

1. Untuk menambah referensi, bahan literatur atau pustaka, untuk memperoleh gambaran tentang Keefektifan Pembinaan Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
2. Untuk menambah wawasan personal dari peneliti sendiri untuk mengetahui keefektifan Pembinaan lembaga Kemahasiswaan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Fakultas Ilmu Sosial, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan literatur dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi Mahasiswa , diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para mahasiswa tentang pentingnya meningkatkan keefektifan pembinaan. Dan dapat menambah pengetahuan, wawasan keilmuan, wawasan berfikir serta menambah pengetahuan bagi peneliti.